

## PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK PESERTA DIDIK DI SMAN 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Muhammad Mifta Fausan<sup>1</sup>, Indah Panca Pujiastuti<sup>2</sup>, Sainab<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sulawesi Barat

Email: fausan@unsulbar.ac.id

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan penulisan karya ilmiah siswa SMA Negeri 1 Tinambung. Kendala utama yang dihadapi di sekolah mitra adalah terbatasnya siswa dalam memperoleh keterampilan menulis karya ilmiah yang dapat memperkuat kemampuan penelitian dan daya saing dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar penelitian. Selain itu, siswa dibekali dengan pengetahuan tentang karya ilmiah, meliputi pengertian, tujuan, manfaat, ciri-ciri, jenis, struktur, dan contoh olimpiade penelitian siswa tingkat nasional. Program ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2024. Sebanyak 19 siswa mengikuti program ini. Tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa siswa mampu menyusun kerangka proposal penelitian yang meliputi judul, abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Hasil angket mengenai kualitas pelaksanaan program juga menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian positif pada berbagai aspek pelatihan, dengan nilai rata-rata 4,86 yang menunjukkan bahwa pelatihan terlaksana dengan baik dan efektif.

**Kata Kunci:** kemampuan penelitian, karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat

### Abstract

*This community service program aims to enhance the research and scientific writing capabilities of students at SMA Negeri 1 Tinambung. The principal challenge identified at the partner school involves the students' limited exposure to scientific writing that could strengthen their research abilities and competitive in national scientific competitions. Therefore, this community service program was designed to equip students with basic research skills. Additionally, students were provided with knowledge about scientific papers, including their definition, objectives, benefits, characteristics, types, structure, and examples of national student research olympiads. The program was conducted from April to June 2024. A total of 19 students participated in this program. The implementation stages included planning, training execution, and evaluation. Based on the evaluation results, it was found that students were able to develop research proposal frameworks comprising title, abstract, introduction, literature review, and research methodology. Questionnaire results regarding the program implementation quality also showed that participants gave positive assessments across various aspects of the training, with an average score of 4.86, indicating that the training was well-executed and effective.*

**Keywords:** research capabilities, scientific papers, community service

### PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Tinambung merupakan salah satu institusi pendidikan menengah di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa, terutama dalam hal penelitian dan penulisan karya

ilmiah. Berdasarkan observasi awal pada bulan April 2024, mayoritas siswa memiliki keterbatasan dalam memahami metodologi penelitian dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik. Hal ini berdampak pada masih terbatasnya karya ilmiah yang dihasilkan serta kurangnya partisipasi siswa dalam kompetisi ilmiah di tingkat nasional.

Siswa SMA Negeri 1 Tinambung menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan ilmiah, namun belum optimal mendapatkan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Kegiatan akademik yang ada saat ini juga belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam mengasah kemampuan penelitian dan penulisan karya ilmiahnya. Minat dan motivasi tinggi yang dimiliki oleh siswa, sebenarnya berpotensi memiliki peluang besar untuk berkembang jika diberikan pelatihan yang tepat (Agustina, Hernaeny, Nurhayati, Nurrahmah, & Alfin, 2024; Hidayat, 2020; Muspawi, Rahman, Mukminin, & Hendra, 2021). Oleh karena itu, diperlukan tindakan atau solusi alternatif berupa pelatihan penulisan karya ilmiah yang komprehensif dan terfokus pada siswa. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar penelitian, termasuk teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Pelatihan yang diselenggarakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (PKMM) diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan meneliti, meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kompetisi ilmiah nasional. Hal ini pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Tinambung, serta memberikan dampak positif pada perkembangan akademik siswa.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa di SMA Negeri 1 Tinambung sebagai mitra PKMM di antaranya: (a) Kurangnya pemahaman tentang penelitian ilmiah. Kebanyakan siswa di sekolah mitra belum memahami konsep dasar penelitian ilmiah. Para siswa sering kali kesulitan memulai dan merancang penelitian yang sistematis; (b) Keterbatasan keterampilan menulis karya ilmiah. Siswa di sekolah mitra menunjukkan kelemahan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Para siswa menghadapi tantangan dalam menyusun laporan penelitian yang terstruktur, menggunakan referensi dengan tepat, dan menulis dengan gaya bahasa ilmiah; dan (c) Minimnya partisipasi dalam kompetisi ilmiah nasional. Siswa di sekolah mitra kurang

berpartisipasi dalam kompetisi ilmiah di tingkat nasional. Hal ini berdampak pada kurangnya pengalaman dan prestasi akademik siswa di tingkat nasional.

Adapun permasalahan prioritas yang dihadapi oleh sekolah mitra dan dampaknya yaitu kemampuan siswa dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar dalam metodologi penelitian dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Dampak yang mungkin akan terjadi di masa depan yaitu siswa kurang mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, partisipasi siswa dalam kompetisi ilmiah rendah, dan siswa kurang siap menghadapi tuntutan akademik di jenjang pendidikan tinggi karena potensi akademiknya tidak berkembang secara optimal.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian dalam pelaksanaan PKMM di SMA Negeri 1 Tinambung di antaranya sebagai berikut.

1. Menyusun rencana kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah mitra.
2. Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah yang komprehensif untuk siswa. Hal ini mencakup materi pelatihan disajikan secara efisien dan sistematis agar siswa di sekolah mitra dapat memahami dengan baik cara penulisan dan penyusunan karya ilmiah.
3. Memberikan tugas menyusun kerangka proposal penelitian sesuai dengan format yang telah disediakan.
4. Memberikan pendampingan kepada siswa dalam penyusunan kerangka proposal penelitian.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKMM ini dilaksanakan mulai bulan April-Juni 2024, bertempat di SMA Negeri 1 Tinambung, yang beralamat di Jl. Poros Majene Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun tahapan pelaksanaan solusi yang dilakukan dalam kegiatan PKMM ini sebagai berikut.

1. Perencanaan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Kegiatan perencanaan ini bertujuan untuk melakukan konfirmasi dan koordinasi terkait rencana kegiatan PKMM. Pada tahap ini, juga disepakati waktu pelaksanaan, materi yang akan

ditransfer kepada siswa, peran masing-masing pemateri/narasumber, mekanisme pelaksanaan PKMM, dan hal lain yang dianggap perlu untuk didiskusikan.

2. Pelaksanaan pelatihan. Kegiatan PKMM ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam penelitian. Selain itu, siswa juga dibekali dengan pengetahuan tentang pengertian karya ilmiah, tujuan karya ilmiah, manfaat karya ilmiah, ciri-ciri karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya ilmiah, dan contoh olimpiade nasional penelitian siswa. Materi tersebut disampaikan oleh 3 pemateri/narasumber yang kompeten.
3. Evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan tugas kepada peserta untuk menyusun kerangka proposal penelitian sesuai dengan format yang telah disediakan. Setiap narasumber juga bertugas mendampingi peserta pelatihan. Selanjutnya di akhir sesi pelatihan dibagikan angket/kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan kegiatan PKMM. Hasil angket ini menjadi acuan untuk memperbaiki dan menyesuaikan teknis pelaksanaan pelatihan di masa mendatang.

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dan pembahasan pada bagian ini diuraikan berdasarkan tahapan pelaksanaan solusi yang telah dilakukan dalam kegiatan PKMM.

### A. Perencanaan

Koordinasi yang dilakukan pada awal bulan April 2024 dengan kepala sekolah mitra diperoleh beberapa kesepakatan. Pertama, waktu pelaksanaan PKMM dilaksanakan pada bulan Juni 2024 berdasarkan beberapa pertimbangan. Kedua, PKMM dilaksanakan di kelas dan peserta berpartisipasi secara sukarela. Ketiga, konsumsi selama pelaksanaan kegiatan ditanggung oleh tim pengabdian sedangkan ruangan dan fasilitasnya disediakan oleh pihak mitra.

Adapun kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian setelah kegiatan koordinasi bertujuan untuk memantapkan kegiatan PKMM. Pada kegiatan FGD yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024, dibahas beberapa hal terkait teknis pelaksanaan PKMM di sekolah mitra, di antaranya: sajian materi yang akan ditransfer kepada mitra, pembagian

tugas masing-masing tim pengabdian, pembagian tugas mahasiswa, pembuatan powerpoint, pembuatan *template* kerangka proposal penelitian, dan pembuatan kuesioner kegiatan.

## B. Pelaksanaan

Kegiatan PKMM ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di SMA Negeri 1 Tinambung. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada PKMM ini sebagai berikut.

### 1. Pembukaan.

Pada kegiatan pembukaan, dilakukan agenda kegiatan sambutan Koordinator Program Studi (Koorprodi) Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat, dan Sambutan Kepala SMAN 1 Tinambung. Koorprodi menyampaikan pentingnya pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen aktif. Tridarma perguruan tinggi meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain ada juga unsur penunjang yang perlu dilaksanakan oleh seorang dosen. Koorprodi juga menyoroti pentingnya mewujudkan masyarakat sekolah yang unggul, kreatif, berkarakter, dan berwawasan lingkungan. Kegiatan PKMM ini sebagai wadah yang mendukung keempat komponen tersebut. Di akhir sambutannya koorprodi berharap kegiatan PKMM ini dapat berkelanjutan atau berkesinambungan di tahun depan sebagai bentuk kolaborasi yang perlu dibudayakan.

Setelah Koorprodi menyampaikan sambutan, dilanjutkan dengan sambutan Kepala SMAN 1 Tinambung, sekaligus membuka dengan resmi kegiatan PKMM ini. Dalam sambutannya, Kepala SMAN 1 Tinambung menyoroti pentingnya kolaborasi dunia kampus dengan sekolah menengah. Kolaborasi dapat membawa banyak manfaat bagi kedua belah pihak serta memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan dan pengembangan siswa. Di sisi lain, mengintegrasikan sumber daya, pengetahuan, dan teknologi yang dimiliki oleh perguruan tinggi ke dalam lingkungan sekolah menengah, dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih dinamis, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Di akhir pembukaan, dilakukan penyerahan cenderamata dan foto bersama (Gambar 1).



Gambar 1. Penyerahan cenderamata dan foto bersama pada pembukaan PKMM.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 19 peserta. Adapun tujuan inti dalam kegiatan PKMM ini adalah untuk membekali siswa keterampilan dasar dalam penelitian. Selain itu, juga membekali siswa dengan pengetahuan tentang karya ilmiah. Keterampilan dasar dalam penelitian meliputi beberapa aspek penting yang diperlukan untuk merancang, melaksanakan, dan menyajikan hasil penelitian dengan baik (Suryana, 2010). Menguasai keterampilan dasar dalam penelitian sangat penting karena dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang valid, reliabel, dan bermanfaat, serta mampu menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang yang diteliti (Budiastuti & Bandur, 2018). Adapun pengetahuan tentang karya ilmiah juga sangat penting bagi siswa karena membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Cintamulya, Mawartiningsih, & Warli, 2023; Susanti, 2023), analitis, dan komunikasi (Fauzi, Habibah, Subekti, & Safitri, 2023) yang esensial untuk keberhasilan akademis dan profesional.

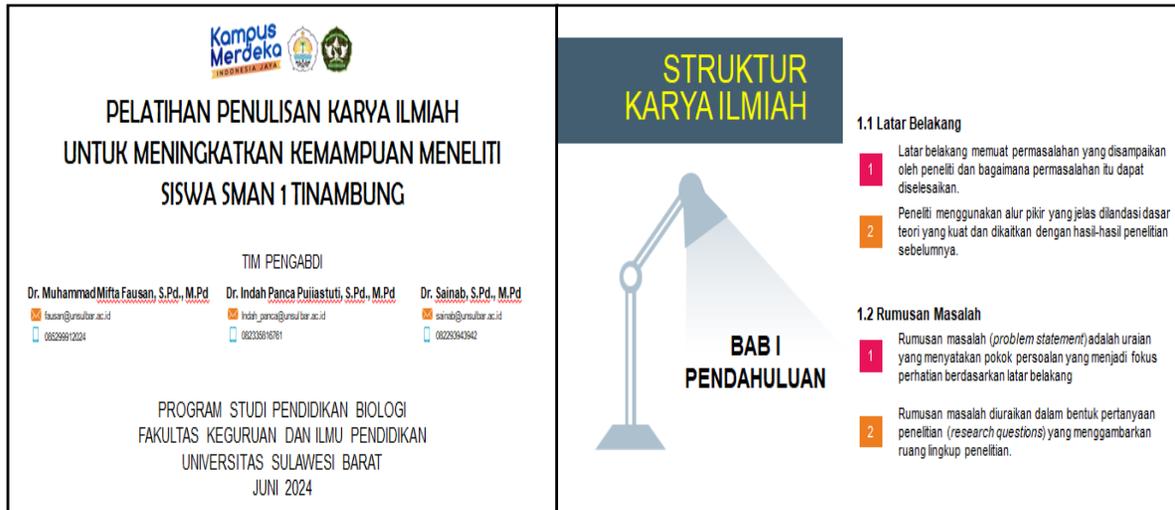
Pada pelaksanaan PKMM ini, tim pengabdian sebagai pemateri atau narasumber menyampaikan beberapa materi esensial (Gambar 2) yang telah dimantapkan dalam kegiatan FGD sebelumnya. Sajian materi yang ditransfer kepada mitra di antaranya: pengertian karya ilmiah, tujuan karya ilmiah, manfaat karya ilmiah, ciri-ciri karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya ilmiah, dan contoh olimpiade nasional penelitian siswa. Materi tersebut dikemas

dalam *powerpoint* (Gambar 3) lalu ditampilkan menggunakan LCD. Tampak peserta cukup antusias mengikuti pelatihan (Gambar 4) dari awal sampai dengan akhir.

Narasumber secara sistematis menyampaikan materi kepada peserta, dimulai dari pengertian karya ilmiah. Pertama, narasumber menyampaikan bahwa karya ilmiah adalah tulisan atau laporan tertulis yang dibuat berdasarkan hasil penelitian atau kajian suatu masalah, di mana tulisan tersebut disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah. Kedua, narasumber menyampaikan bahwa tujuan karya ilmiah di antaranya: melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian; mengembangkan kemampuan berpikir yang berkaitan dengan topik/isu tertentu; dan menyampaikan informasi terkait hasil penelitian atau penemuan di bidang tertentu. Ketiga, narasumber menyampaikan bahwa manfaat karya ilmiah di antaranya: dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan kemampuan komunikasi; dan memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang baru tentang suatu topik tertentu.



Gambar 2. Para narasumber menyampaikan materi penulisan karya ilmiah



Gambar 3. Contoh salah satu *slide powerpoint* yang ditampilkan



Gambar 4. Para peserta cukup antusias mengikuti pelatihan

Setelah menjelaskan tiga materi pengantar, selanjutnya narasumber menyampaikan materi yang keempat yaitu ciri karya ilmiah. Narasumber menyampaikan bahwa ciri karya ilmiah di antaranya: sistematis, logis, objektif, dan faktual. Kelima, narasumber menyampaikan bahwa jenis-jenis karya ilmiah di antaranya: makalah, laporan penelitian, artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Materi keenam terkait struktur karya ilmiah. Materi ini merupakan materi yang esensial dalam pelatihan ini. Narasumber menyampaikan bahwa dalam suatu karya ilmiah terdapat beberapa komponen penting di antaranya sebagai berikut.

- a. Judul. Bagian ini harus menyampaikan fokus utama penelitian; judul tidak terlalu panjang, namun tetap informatif (idealnya antara 10-20 kata); dan judul harus menarik perhatian pembaca.
- b. Abstrak. Bagian ini terdiri atas maksimal 250 kata; abstrak memuat ringkasan umum dari keseluruhan hasil penelitian, dengan tidak menjelaskan terlalu detail setiap bagian; abstrak ditulis secara runtut dan sistematis, dimulai dengan latar belakang dan tujuan dilakukannya penelitian, cara menyelesaikan masalah (metode), hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh; dan kata kunci (*keywords*) terdiri atas 3-5 kata yang menggambarkan penelitian.
- c. Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari: *latar belakang* (latar belakang memuat permasalahan yang disampaikan oleh peneliti dan bagaimana permasalahan itu dapat diselesaikan; dan peneliti menggunakan alur pikir yang jelas dilandasi dasar teori yang kuat dan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya), *rumusan masalah* (rumusan masalah adalah uraian yang menyatakan pokok persoalan yang menjadi fokus perhatian berdasarkan latar belakang; dan rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menggambarkan ruang lingkup penelitian), *tujuan penelitian* (tujuan penelitian memuat secara jelas tujuan yang akan dicapai dari penelitian sehingga berguna bagi pengembangan ilmu dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat; dan dalam bab ini disampaikan juga hasil yang diharapkan dari penelitian yang menjadi dasar perumusan hipotesis), *hipotesis* (jika ada, bagian ini memuat dugaan awal atas hasil yang diharapkan dan hubungan antarvariabel penelitian), dan *manfaat penelitian* (bagian ini menguraikan manfaat teoretis dan praktis hasil penelitian).
- d. Tinjauan pustaka. Bagian ini memuat semua informasi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menentukan *state of the art* (posisi penelitian yang akan dilakukan) dan teori-teori yang melandasi penelitian yang akan dilakukan.

- e. Metode penelitian. Bagian ini terdiri dari: *waktu dan tempat penelitian* (bagian ini menginformasikan rencana waktu, dan tempat penelitian), *alat dan bahan* (bagian ini memuat informasi alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian), *rancangan dan prosedur penelitian* (pada bagian ini peneliti menjelaskan rancangan dan instrumen penelitian yang digunakan, termasuk di dalamnya jenis data yang digunakan, dan cara pemerolehan data), dan *pengolahan dan analisis data* (pada bagian ini peneliti menguraikan pengolahan, analisis dan penyajian data).
- f. Hasil dan pembahasan. Bagian ini memuat data hasil penelitian yang diikuti dengan pembahasan yang didukung dengan teori yang relevan dan dipaparkan secara deskriptif, tajam, dan memadai; penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk ilustrasi, tabel, dan gambar; dan hasil dan pembahasan dapat disatukan dalam subbab dan/atau dapat juga dalam sub bab terpisah.
- g. Kesimpulan dan saran. Bagian ini memuat inti hasil penelitian sebagai jawaban atas masalah/hipotesis penelitian. Selanjutnya, peneliti menuliskan saran yang memuat hal-hal yang dianggap perlu dikaji lebih lanjut.
- h. Ucapan terima kasih. Bagian ini berisi ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian.
- i. Daftar pustaka. Bagian ini memuat referensi yang dirujuk dalam naskah penelitian dan ditulis secara alfabetis dan konsisten.

Materi ketujuh atau terakhir adalah terkait contoh olimpiade nasional penelitian siswa. Narasumber menyampaikan bahwa salah satu olimpiade penelitian siswa yang bergengsi tingkat nasional bernama OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia). Tujuan OPSI ini adalah: memotivasi peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dalam berbagai bidang ilmu; membangun integritas dan sikap bertanggung jawab, serta keterampilan menyajikan gagasan ilmiah baik secara lisan melalui presentasi maupun tulisan melalui karya ilmiah; menanam dan memupuk budaya meneliti agar tercipta literasi IPTEKS di kalangan peserta didik; dan menjangkau peserta didik yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang penelitian. Setelah memaparkan semua materi, peserta dipersilakan untuk bertanya kepada narasumber. Ada tiga orang peserta yang bertanya kepada narasumber terkait materi yang telah disampaikan.

### C. Evaluasi

Tim pengabdian pada tahap ini memberikan tugas kepada peserta untuk menyusun kerangka proposal penelitian sesuai dengan format yang telah disediakan. Pada tahap ini, narasumber juga mendampingi peserta pelatihan selama mengerjakan tugasnya. Banyak peserta yang bertanya kepada narasumber terkait tugas yang diberikan. Narasumber lalu memberikan penjelasan yang detail terkait pertanyaan para peserta. Para peserta mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan dan semua peserta mengumpulkan tugasnya di akhir kegiatan PKMM.

Sebelum kegiatan di akhiri, tim pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa membagikan kuesioner kepada para peserta. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas kegiatan PKMM yang telah dilaksanakan. Peserta diminta untuk menuliskan nama lengkap dan kelasnya. Selanjutnya mengisi angket dengan cara memilih salah satu pilihan skala 1-5 (1= tidak penting/tidak sesuai/tidak baik; 2= kurang penting/kurang sesuai/kurang baik; 3= cukup penting/cukup sesuai/cukup baik; 4= penting/sesuai/baik; dan 5= sangat penting/sangat sesuai/sangat baik). Pernyataan dan hasil kuesioner disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Kegiatan PKMM**

No	Pernyataan Kuesioner	Rerata Skor
1	Pentingnya materi pelatihan untuk kompetensi siswa	4.68
2	Cakupan dan kecukupan materi/bahan Pelatihan	4.53
3	Penguasaan narasumber dalam menyajikan materi pelatihan	4.89
4	Keefektifan penggunaan media dalam pelaksanaan program pelatihan bagi siswa	4.89
5	Kejelasan narasumber dalam memaparkan materi pelatihan	5.00
6	Kesesuaian jawaban narasumber dalam menjawab pertanyaan peserta	4.84
7	Ketepatan penggunaan metode & media dalam pelaksanaan program pelatihan bagi siswa	4.79
8	Manajemen waktu pemaparan materi oleh narasumber	5.00

9	Efektivitas penggunaan waktu secara keseluruhan	4.95
10	Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta	5.00
11	Pengetahuan peserta meningkat setelah dilakukan pelatihan	4.84

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta kegiatan PKMM memberikan respons penting/sesuai/baik setiap pernyataan kuesioner. Pernyataan yang memiliki rerata paling tinggi adalah pernyataan “kejelasan narasumber dalam memaparkan materi pelatihan” dan “manajemen waktu pemaparan materi oleh narasumber”. Di sisi lain, pernyataan yang memiliki rerata paling rendah adalah “pentingnya materi pelatihan untuk kompetensi siswa”. Secara keseluruhan, rerata item pernyataan angket adalah 4,86. Hasil kuesioner ini tentunya sebagai hasil umpan balik yang objektif dari peserta. Oleh karenanya, para penulis sepakat apabila kuesioner dikatakan sebagai alat yang sangat penting dalam menilai kualitas kegiatan, sebab dengan mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta, hasil kuesioner dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait kualitas dan efektivitas kegiatan (Eguji, 2018). Setelah peserta mengisi kuesioner, dilakukan sesi foto bersama di akhir kegiatan (Gambar 5), namun hanya beberapa peserta yang ikut sesi foto bersama karena mereka bersiap lagi mengikuti kegiatan berikutnya.



Gambar 5. Beberapa peserta yang ikut pada sesi foto bersama di akhir kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan PKMM dengan judul: "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Meneliti Siswa di SMA Negeri 1 Tinambung" telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Melalui serangkaian pelatihan yang intensif dan terstruktur, peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengertian karya ilmiah, tujuan karya ilmiah, manfaat karya ilmiah, ciri-ciri karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya ilmiah, dan contoh olimpiade nasional penelitian siswa. Keterampilan menulis karya ilmiah dan kemampuan awal meneliti peserta juga mengalami peningkatan, terbukti dari kemampuan mereka menyusun kerangka proposal penelitian yang lebih terstruktur. Partisipasi aktif peserta selama pelatihan berlangsung telah menumbuhkan motivasi dan kesadaran mereka tentang pentingnya penelitian. Secara keseluruhan, peserta kegiatan PKMM juga memberikan respons baik (rerata 4,86) yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di akhir kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Hernaeny, U., Nurhayati, Nurrahmah, A., & Alfin, E. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains Pelatihan Motivasi dan Inspirasi kepada Siswa dan Guru dalam Menghadapi Tantangan Akademis dan Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi Dan Sains*, 3(1), 41–48.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cintamulya, I., Mawartiningsih, L., & Warli, W. (2023). The Effect of Optimizing Digital and Information Literacy in Writing Scientific Articles on Students' Critical Thinking Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1987–1998. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3062>
- Eguji, E. D. (2018). The Use of Questionnaire Method to Evaluate the Impact of Training and Development in Achieving Organizational Goals. *Scholars Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 6(10), 1934–1942. <https://doi.org/10.21276/sjahss.2018.6.10.6>
- Fauzi, M. A. N., Habibah, S. M., Subekti, H., & Safitri, M. (2023). Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Sma Ulul Albab Dalam Meningkatkan Kemampuan Meneliti Dan Keterampilan Penulisan. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 114–119.
- Hidayat, D. R. S. (2020). Pengaruh Pemberian Pelatihan Motivasi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Pariwisata Telkom Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(1), 558–564.

Muspawi, M., Rahman, K. A., Mukminin, A., & Hendra, R. (2021). Pelatihan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 281–287. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4174>

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>